

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penerimaan negara merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuhkan pembangunan nasional. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah melakukan beberapa cara, salah satunya di sektor pajak yang merupakan salah satu sumber penerimaan dalam negeri untuk kepentingan pembangunan nasional.

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang. Pajak bersifat memaksa, tanpa imbalan langsung kepada pembayarannya. Pajak mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan fungsi negara / pemerintah baik dalam fungsi alokasi, distribusi, stabilisasi dan regulasi maupun kombinasi antara keempatnya.

Untuk jenis pajak sendiri, terdapat salah satu jenis pajak yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai barang atau jasa dalam peredarannya dari produsen ke konsumen. Pajak ini disebut dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). PPN termasuk jenis pajak tidak langsung, maksudnya pajak tersebut disetor oleh pihak lain yang bukan penanggung pajak atau dengan kata lain, penanggung pajak (konsumen akhir) tidak menyetorkan langsung pajak yang ia tanggung.

Setiap penghitungan, dan penyetoran pajak harus dibuatkan laporan sehingga dapat diketahui besarnya penerimaan pajak yang diperoleh setiap tahun

berjalan, namun seringkali dalam penghitungan, penyetoran dan pelaporan terdapat kesalahan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai “ PERHITUNGAN, PELAPORAN, DAN PENYETORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KANTOR WALIKOTA PADANG PANJANG”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan Permasalahannya adalah bagaimana proses perhitungan, pemotongan, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Kantor Walikota Padang Panjang ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui proses perhitungan, pemotongan, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada Kantor Walikota Padang Panjang.

1.4 MANFAAT

Manfaat yang ingin diberikan melalui pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Penulis

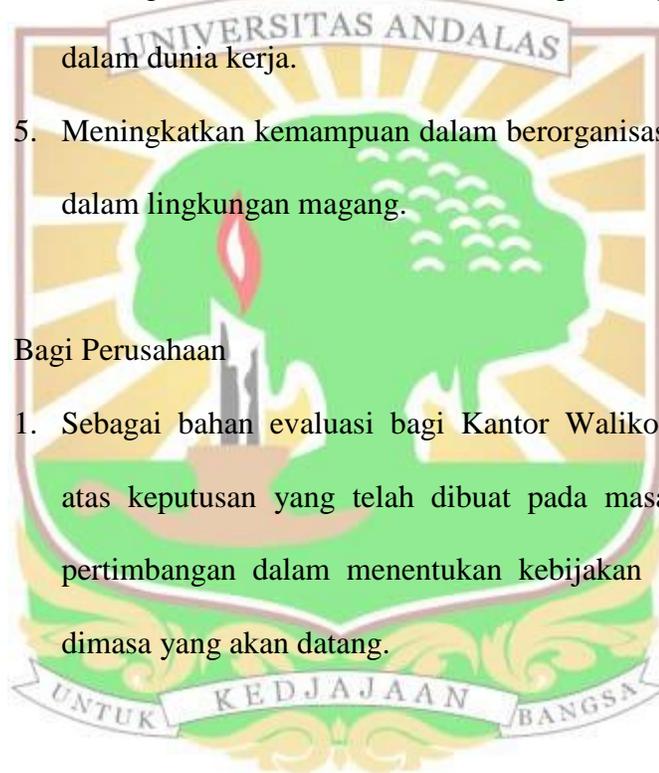
1. Sebagai sarana untuk latihan
2. Sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan, yang dilakukan pada Kantor Walikota Padang Panjang.
3. Merasakan situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan keterampilan dalam dunia kerja.
5. Meningkatkan kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dalam lingkungan magang.

1.4.2. Bagi Perusahaan

1. Sebagai bahan evaluasi bagi Kantor Walikota Padang Panjang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dimasa yang akan datang.

1.4.3. Bagi Universitas

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan di lapangan kerja



1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : Pendahuluan

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, sasaran, dan manfaat penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bagian ini menjelaskan mengenai pengertian perpajakan, pengertian PPN, objek pajak, macam-macam PPN, dan fungsi pajak.

BAB III : Gambaran Umum

Bagian ini menjelaskan mengenai gambaran umum atau profil mengenai Kantor Walikota Padang Panjang.

BAB IV : Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang proses perhitungan, pemungutan, serta pelaporan PPN berdasarkan tempat magang yang telah dilaksanakan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang disusun oleh penulis.

